

Proceeding

Seminar Bimbingan dan Konseling
Mahasiswa Indonesia-Malaysia

“Implementasi Penelitian dalam
Meningkatkan Profesionalisasi Konseling ”

Padang, 1 September 2015

Organized By :
Guidance and Counseling Departement - Faculty of Education UNP
Universiti Putra Malaysia (UPM)
Regional Boar of Ikatan Konselor Indonesia (IKI)

ICS 2015



ISBN: 978-602-17125-4-2

**PROSIDING
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA
2015**

“Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling”

(Research Implementation in Improving Counseling Professionalism)

**PROSIDING
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015**

Diselenggarakan Atas Kerjasama:

**JURUSAN BIMBINGAN dan KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)
UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA (UPM)
IKATAN KONSELOR INDONESIA (IKI)**

PADANG, 1 SEPTEMBER 2015

**Editor,
Prof. Dr. Firman, M.S. Kons
Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons
Dr. Daharnis M.Pd Kons
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**

**PROSIDING
SEMINAR BIMBINGAN dan KONSELING
MAHASISWA INDONESIA - MALAYSIA 2015**

Diselenggarakan Atas Kerjasama;

**Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang (UNP)**

Universiti Putra Malaysia (UPM)

Ikatan Konselor Indonesia (IKI)

Editor,

Prof. Dr. Firman, M.S. Kons

Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons

Dr. Daharnis M.Pd Kons

Dr. Syahniar, M.Pd., Kons

**Desain Sampul,
Zadrian Ardi**

Editor Teknik,

Ahmad Fauzan Hariyadi, Zadrian Ardi, Berliantika Putri Aswir

**Diterbitkan oleh
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Dicetak Oleh
CV. Chimpago**

**© Hak Cipta terpelihara dan dilindungi Undang-undang No 19 Tahun 2002
Tidak dibenarkan menerbitkan ulang bagian atau keseluruhan isi buku ini dalam bentuk apapun
juga sebelum mendapat izin tertulis dari Penerbit**

PENGANTAR

Seminar ini bertemakan: Implementasi Penelitian dalam Peningkatan Profesionalisasi Konseling. Tema ini dikembangkan menjadi sejumlah artikel baik yang disajikan pada Sesi Utama maupun Sesi Paralel. Materi seluruh artikel mengacu kepada tema tersebut baik dalam pembahasan yang lebih luas ataupun yang lebih khusus, seperti pembahasan tentang profesionalisme dalam konseling, perkembangan profesional konselor, kompetensi konselor, persepsi masyarakat terhadap konseling dan konselor, konseling diberbagai bidang dan *setting* (seperti tempat kerja, industri, komunitas, dan sebagainya), konseling, perkawinan, keluarga & anak-anak, spiritual, kesehatan mental, karir, genetic, pecandu narkoba, populasi khusus dan lain-lain. Materi ini semua menyangkut dengan optimalisasi dan perluasan ranah kerja konselor, optimalisasi kinerja konselor pada satuan-satuan pendidikan, kelembagaan dinas negeri maupun swasta, kemasyarakatan dan penyelenggaraan praktik privat khususnya berkaitan dengan penelitian di bidang konseling.

Seminar yang dilaksanakan tanggal 1 September 2015 ini diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Universiti Putra Malaysia (UPM), dan Ikatan Konselor Indonesia (IKI). Seminar ini menjadi bernuansa internasional dengan hadirnya tokoh-tokoh dan narasumber dari beberapa universitas di Indonesia dan Malaysia, yang berpartisipasi dan memperkaya suasana dengan keragaman materi seminar. Inti materi seminar terpancar dalam kegiatan seminar dengan pembicara utama sebagai berikut:

- **Prof. Dr. Sidek Bin Mohd Noah**
(Professor Fakulti Pengajian Pendidikan University Putra Malaysia)
- **Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**
(Universitas Pendidikan Indonesia)
- **Dr. Alizamar, M.Pd., Kons**
(Pembantu Rektor 2 Universitas Negeri Padang)

Atas partisipasi para pembicara baik pembicara utama maupun pembicara pada sesi paralel dan hadirin seluruhnya dalam seminar, disampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan diucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Semoga semua kegiatan dan materi seminar berguna bagi pengembangan keilmuan, teknologi dan praktik dan pelayanan konseling, demi berlangsungnya pelayanan konseling profesional dan bermartabat. Amin Rabbi'Alamin.

Editor

DAFTAR ISI

Pemakalah Utama

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Pemmasalahan Yang Dihadapi oleh Pelatih Prasiswa dan Siswazah Kaunseling Universiti Awam di Lembah Kelang Semasa Menjalani Internship Kaunseling (Sidek Mohd Noah, Asmah Ismail & Haslee Sharil Lim Abdullah)	1
2	Penerapan Pendekatan <i>Cooperative Learning Tipe Think-Pair- Share</i> Pada Mata Kuliah Kesehatan Mental (Syahnir)	9

Pemakalah Pendamping

No	Judul/Penulis	Hal.
1	Hubungan Antara Gaya Pembelajaran Dengan Pencapaian Akademik Pelajar Bachelor Pendidikan (Bimbingan dan Kaunseling), Universiti Putra Malaysia (Muhammad Amzar Syazwan Bin Mohd Ajwi, En. Mohd Yusoff Hj Ahmad)	1
2	Hubungan Antara Aktivi Seks Siber Dengan Tahap Kemurungan Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Disiplin: Kajian Di Sebuah Sekolah Di Malaysia (Harisa Hawafi , Siti Aishah Hassan & Ahmad Fauzi Mohd Ayob)	14
3	Tahap Kematangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Berasrama Penuh, Sekolah Menengah Kebangsaan Agama, dan Sekolah Menengah Harian. (Nor Syazila Abdul Rahim, Sidek Mohd Noah & Nurul Nadia Mohd Zin)	20
4	Pola Komunikasi Ibu Bapa-Anak Dalam Kalangan Pelajar Tingkatan Empat (Natashia John Palantis Johan, Rusnani Abd Kadir, Siti Nabihah Md Sahak & Sidek Mohd Noah)	33
5	Hubungan Antara Minat Kerjaya Dengan Personaliti Warna Dalam Kalangan Pelajar Universiti Putra Malaysia (Siti Aminah Zulkefli & Sidek Mohd Noah)	46
6	Konsep Kendiri Perokok Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Kawasan Luar Bandar Di Daerah Pontian, Johor (Siti Hajar Fazlina Dol Hamin, Jamaludin Ahmad, Nurfarhana Sulaiman & Sidek Mohd Noah)	59
7	Hubungan Antara Gaya Pengurusan Konflik Dengan Kemahiran Komunikasi Interpersonal Dalam Kalangan Pelajar Bimbingan dan Kaunseling, Upm, Serdang (Nursyazwani Ahmad Yazid, Asmah Ismail, Nur Izzatti Shuib & Sidek Mohd Noah)	73
8	Tahap Kesihatan Mental dan Kepuasan Perkahwinan Dalam Kalangan Staf Bukan Akademik Universiti Malaysia Kelantan (Umk) (Nur Athirah Mohammad, Rusnani Abd Kadir, Nuradlin Abdul Samad & Sidek Mohd Noah)	83
9	Hubungan Antara Efikasi Swadiri Dalam Membuat Keputusan Kerjaya Dengan Halangan Kerjaya Dalam Kalangan Pelajar Asasi Sains Pertanian (Noor Nadia Hamid, Wan Marzuki Wan Jaafar, Nur Nabihah Md Zaini & Sidek Mohd Noah)	96
10	Hubungan Kematangan Kerjaya dan Konsep Kendiri Pelajar Tahun Pertama Fakulti Pengajian Pendidikan, Upm (Mohd Hafizi Yahaya, Sidek Mohd Noah & Noor Izzaty Ibrahim)	103
11	Aspirasi Pendidikan Lanjutan dan Pekerjaan Siswa Sekolah Menengah Atas (Miftah Indah Sari, A. Muri Yusuf & Daharnis)	112

12	Kontribusi Kecerdasan Spiritual dan Dukunng Keluarga Terhadap Kepuasan Hidup Lansia Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Ramdani Daharnis & Syahniar)	119
13	Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Di Universitas Sriwijaya (Ratna Sari Dewi, A. Muri Yusuf & Syahniar)	131
14	Tahapan Penalaran Moral Dalam Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang (Roida S. M. Sirumapea, Marjohan & Herman Nirwana)	140
15	Hubungan Kesejahteraan Subjektif Dengan Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Miskin Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sri Wahyuni, A. Muri Yusuf & Mudjiran)	147
16	Efektivitas <i>Team Assisted Individualization</i> Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik (Syaiful Indra, A. Muri Yusuf & Jamaris Jamna)	156
17	Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Sekolah Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Asal Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling (Astri Widya Sari, Mudjiran & Alizamar)	166
18	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan <i>Self Regulation</i> Siswa Dalam Belajar (Dewi, Neviyarni & Daharnis)	175
19	Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap <i>Problem Solving</i> (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling Di Smpn 29 Padang (Nuzliah, Neviyarni & Phil Yanuar Kiram)	182
20	Kesiapan Diri Mahasiswa Pascasarjana Untuk Menikah (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang) (Lisa Putriani, Daharnis & Riska Ahmad)	191
21	Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Sikap Siswa Terhadap Kedisiplinan Sekolah (Nory Natalia, Firman & Daharnis)	203
22	Kontribusi Kelekatan Pada Orangtua dan Konsep Diri Terhadap Perilaku <i>Bullying</i> Serta Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling (Suci Lia Sari, Mudjiran & Neviyarni. S)	212
23	Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa (Suryadi, Syahniar & Riska Ahmad)	223
24	Masalah Yang Dihadapi Mahasiswa dan Upaya Penanggulangannya Pada Program Studi S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (Rahmatul Ulfa Auliya, Syahniar & Riska Ahmad)	229
25	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 Kampar Kiri Hilir (Sri Utami)	238
26	Hubungan Persepsi Orangtua Tentang Pendidikan dan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa (Wira Solina, Daharnis & Herman Nirwana)	249
27	Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar (Tresya Bayu Putri, Syahniar & Rezki Hariko)	261
28	Hubungan Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Besti Nora Dwi Putri, Sufyarma Marsidin & Syahniar)	268

29	Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa (Jumadi Mori Salam Tuasikal, Mudjiran & Herman Nirwana)	276
30	Perbedaan Latar Belakang Pendidikan dan Masa Kerja Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Format Klasikal (Vivi Isari, Z. Mawardi Efendi & Neviyarni)	282
31	Kontribusi Supervisi Bk dan Pengembangan Profesi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling (Yenni Elfira, Herman Nirwana & Marjohan)	294
32	Hubungan Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Sriwijaya (Risma Anita Puriani, <u>Firman</u> & Syahniar)	308
33	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Curup (Tri Velyna, <u>Firman</u> & Marjohan)	324
34	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Sugesti (Misda Fitri, Neviyarni & <u>Firman</u>)	332
35	Hubungan Persepsi Warga Belajar Tentang Pembinaan Dengan Motivasi Belajar Di Rumah Anak Sholeh (Ras) Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Yusel Pianti, Mudjiran & Syahniar)	338

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN PENYESUAIAN DIRI
DI PERGURUAN TINGGI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Risma Anita Puriani¹, Firman², Syahniar³

***Abstract:** This study was based on the phenomenon of the students who still got lower grade point average, and had lack of self confidence so that they had difficulty to develop their potential ability and difficulty in learning process and also they had the difficulty to adjust themselves to the college environment as a learning environment. Those were thought to give the effect to the students' grade point average. The objective of this study was to find out the correlation between self confidence and self adjustment in college with GPA (Grade Point Average) either individually or together. In the field, students' self confidence and self adjustment were categorised as very good, good, fair, poor, and very poor. This quantitative research used ex post facto approach. The subjects of the study were the students of Guidance and Counseling, Faculty of Teacher Training and Education, Sriwijaya University, with total population 145 students and samples 105 students. Sampling technique used Proportional Random Sampling. Instruments in this study was a questionnaire enclosed using Likert scale which has been in the validity and reliability. Statistical data analysis techniques used Pearson Product Moment Correlation and double regression used Statistical Product Service Solution (SPSS) version 17.00. Based on the results of the study revealed that: (1) there was a significant correlation between self confidence and GPA, (2) there was a significant correlation between self adjustment in college and GPA, (3) there was a significant correlation between self confidence and self adjustment in college with GPA.*

***Keywords:** Self Confidence, Self Adjustment, GPA (Grade Point Average).*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan, tidak hanya yang menyangkut aspek intelektual tapi juga aspek emosional, aspek sosial maupun aspek moral-spiritual. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (dalam Yusuf, 2008: 54) yang menjelaskan mengenai "Peranan lembaga pendidikan dalam mengembangkan kepribadian anak, lembaga pendidikan merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian individu, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku". Hal ini menandakan bahwa kepribadian individu terbentuk oleh pengarahan lingkungan terhadap perilaku individu dari waktu ke waktu dan secara terus menerus, termasuk lingkungan pendidikan seperti perguruan tinggi sebagai tempat individu berinteraksi dan mengembangkan kemampuannya.

Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas dan kemampuan yang dimilikinya (Baharuddin dan Makin, 2004: 6). Kualitas mahasiswa salah satunya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihinya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar, sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh

mahasiswa. Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan kiranya perlu diperhatikan masalah pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Walgito (2004: 151) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa terdiri dari kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, natural *curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Dari beberapa faktor-faktor di atas, percaya diri merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Selanjutnya Iswidharmajaya dan Agung (2005) individu yang mempunyai percaya diri yang tinggi mempunyai kepercayaan akan kemampuan diri yang memadai dan menyadari akan kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkannya secara tepat.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Lie (2003: 4) menjelaskan seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri.

Fenomena di lapangan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya masih ada sebagian mahasiswa yang memiliki indeks prestasi (IP) di bawah 2,75 dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kurang dari 3,00. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa, terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiwa BK FKIP UNSRI

Tahun Masuk/ Semester	Rata-Rata Indeks Prestasi (IPK)
2011 (Semester 7)	3,02
2012 (Semester 5)	2,91
2013 (Semester 3)	2,89
Total Rata-rata	2,94

Sumber: *Tata Usaha BK FKIP UNSRI 2014*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata IPK mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UNSRI angkatan 2011 sudah di atas 3,00 namun masih ada diantaranya yang memiliki IPK di bawah 3,00. Mahasiswa angkatan 2011 telah mengikuti proses belajar di kampus sudah cukup lama, mahasiswa telah memiliki pengalaman belajar tetapi hanya sebagian mahasiswa yang memperoleh IPK yang tinggi. Pada mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 rata-rata secara keseluruhan per angkatan IPK yang diperoleh di bawah 3,00, namun sudah di atas 2,75 yaitu angkatan 2012 dengan rata-rata 2,91 dan angkatan 2013 dengan rata-rata 2,89. Fenomena di lapangan berdasarkan data rekapitulasi hasil studi periode Juli-Desember, diperoleh data 29 dari

145 mahasiswa BK UNSRI dari tiga angkatan yaitu angkatan 2011, 2012 dan 2013 memiliki indeks prestasi kumulatif kurang dari 2,75 dan terdapat 12 orang diantaranya memiliki IPK di bawah 2,50.

Hasil pengamatan peneliti yang menjadi masalah adalah masih ditemukan beberapa hal berikut (1) Masih ada sebagian mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 2,75. Berdasarkan data rekapitulasi hasil studi periode Juli - Desember, diperoleh data 29 dari 145 mahasiswa BK UNSRI angkatan 2011, 2012 dan 2013 memiliki indeks prestasi kumulatif kurang dari 2,75 dan 12 orang diantaranya memiliki IPK di bawah 2,50, (2) Masih terdapat sebagian mahasiswa yang memperoleh nilai yang rendah dalam ujian tengah semester dan ujian akhir semester, (3) Berdasarkan hasil analisis AUM Umum terlihat masih terdapat permasalahan mahasiswa bidang diri pribadi yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kemampuan penyesuaian diri mahasiswa, (4) Masih ada sebagian mahasiswa yang pasif dalam kegiatan perkuliahan dan minimnya rasa ingin tahu dari mahasiswa terhadap materi perkuliahan, dalam proses belajar hanya menunggu materi dari dosen dan pola belajar mahasiswa masih seperti di SMA, (5) Masih ada mahasiswa yang kurang mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan kampus, kesulitan untuk bersosialisasi di kelas dan belum mampu manajemen waktu antara kegiatan akademik dengan kegiatan di luar perkuliahan, (6) Masih ada mahasiswa yang merasa tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri, kesulitan menampakkan potensi diri, tidak berani mengutarakan pendapat di depan banyak orang dan merasa rendah diri, (7) Ada mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri, aktif dalam proses perkuliahan di kelas dan mampu berinteraksi dengan lingkungan kampus namun memiliki indeks prestasi kumulatif yang rendah.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut: (1) Hubungan antara kepercayaan diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya, (2) Hubungan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya, (3) Hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian penelitian ini adalah pendekatan penelitian *ex post facto*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*, anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

Jumlah sampel dengan rincian *Proportional Random Sampling* untuk setiap angkatan sebagai berikut.

Tabel 2 Sampel Penelitian

MAHASISWA/ ANGKATAN	JUMLAH SAMPEL
2011	34
2012	38
2013	33
Jumlah	105

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menghitung skor rata-rata setiap variabel. Setelah deskripsi data tentang kepercayaan diri dan penyesuaian diri mahasiswa, dihitung rentangan data atau interval sehingga diperoleh norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria pada tabel berikut.

Tabel 3 Rumus Tingkat Pencapaian Responden

Rentangan	Keterangan
$\geq ST - I$	Sangat Tinggi
$ST - 2I$ s.d $ST - I$	Tinggi (T)
$ST - 3I$ s.d $ST - 2I$	Sedang (SD)
$ST - 4I$ s.d $ST - 3I$	Rendah (R)
$\leq ST - 4I$	Sangat Rendah

Keterangan:

ST : Skor Maksimal/Skor ideal

I : Interval (Skor Maksimal – Skor Minimal): k

SR: Skor Terendah

K : Jumlah Kelas

Kemudian setelah deskripsi data kepercayaan diri dan penyesuaian diri berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

Total nilai skor rata-rata dengan tolak ukur interpretasi persentase skor, berikut ini.

Tabel 4 Interpretasi Persentase Skor

Interval	Kategori
81 – 100 %	Sangat Tinggi
61 – 80 %	Tinggi
41 – 60 %	Cukup
21 - 40 %	Rendah
0 – 20%	Sangat Rendah

(Riduwan, 2008: 15)

Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, 1) Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis analisa data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Uji persyaratan yang dilakukan meliputi: (a) Uji Normalitas, pengujian normalitas data menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan probabilitas $\alpha = 0,05$, (b) Uji Linearitas, uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.00 dan melihat nilai *linear term* dengan taraf signifikansi 0,05. 2) Pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri (X_1) dengan indeks prestasi kumulatif (Y) dan melihat hubungan penyesuaian diri di perguruan tinggi (X_2) dengan indeks prestasi kumulatif (Y). Pada pengujian kedua hipotesis ini menggunakan teknik analisa data *Pearson Product Moment* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.00.

Analisis lanjutan pada pengujian hipotesis ketiga untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri (X_1) dan penyesuaian diri di perguruan tinggi (X_2) terhadap indeks prestasi kumulatif (Y) menggunakan teknik analisa regresi ganda (*Multiple Regression*) dengan menggunakan program SPSS versi 17.00.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan temuan penelitian terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa BK FKIP UNSRI. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan analisis regresi. Pengujian korelasi *Pearson Product Moment* untuk hipotesis pertama dan kedua, kemudian teknik analisa regresi ganda untuk pengujian hipotesis ketiga. Berikut ini disajikan hasil pengujian ketiga hipotesis penelitian.

1. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Indeks Prestasi Kumulatif

Hipotesis pertama penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kepercayaan diri (X_1) dengan indeks prestasi kumulatif (Y), hasil perhitungan korelasi dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.00.

Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* kepercayaan diri (X_1) dengan indeks prestasi kumulatif (Y) dirangkum dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Analisis Korelasi Variabel Kepercayaan Diri dengan Variabel Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa BK

		Kepercayaan Diri	Indeks Prestasi
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	0.609**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	105	105
Indeks Prestasi	Pearson Correlation	0.609**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh korelasi kepercayaan diri dengan indeks prestasi kumulatif sebesar $r_{x_1y} = 0,609$ dengan taraf signifikan $0,01 \leq 0,05$ dan banyaknya responden $N=105$. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri (X_1) dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa di perguruan tinggi (Y). Artinya, jika kepercayaan diri tinggi maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa tinggi, dan begitu sebaliknya jika kepercayaan diri mahasiswa rendah maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa rendah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas dapat diperoleh nilai r^2 0,3708 sehingga dapat disimpulkan bahwa 37,08% kepercayaan diri mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

2. Hubungan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi dengan Indeks Prestasi Kumulatif

Hipotesis Kedua penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi (X_2) dengan indeks prestasi kumulatif (Y), hasil perhitungan korelasi dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.00.

Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* penyesuaian diri di perguruan tinggi (X_2) dengan indeks prestasi kumulatif (Y) dirangkum dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil Analisis Korelasi Variabel Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi dengan Variabel Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa BK

	Penyesuaian Diri	Indeks Prestasi Kumulatif
Penyesuaian Diri Pearson Correlation	1	0.591**
Sig. (2-tailed)		0.000
N	105	105
Indeks Prestasi Kumulatif Pearson Correlation	0.591**	1
Sig. (2-tailed)	0.000	
N	105	105

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah dilakukan pengolahan data pada Tabel 6 di atas, diperoleh korelasi penyesuaian diri dengan indeks prestasi kumulatif sebesar $r_{x_2y} = 0,591$ dengan taraf signifikan $0,01 \leq 0,05$ dan banyaknya responden $N=105$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi (X_2) dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa BK UNSRI (Y). Artinya, penyesuaian diri baik maka indeks prestasi kumulatif

mahasiswa tinggi, dan begitu sebaliknya jika penyesuaian diri mahasiswa tidak baik maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa rendah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas dapat diperoleh nilai r^2 sebesar 0,3492 dapat dimaknai bahwa 34,92% penyesuaian diri di perguruan tinggi mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

3. Hubungan Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi dengan Indeks Prestasi Kumulatif

Hipotesis penelitian yang ketiga yaitu terdapat hubungan kepercayaan diri (X_1) dan penyesuaian diri di Perguruan Tinggi (X_2) dengan indeks prestasi kumulatif (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda. Perhitungan dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.00*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7b. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0.954	0.197		4.835	0.000
Kepercayaan diri	0.060	0.010	0.462	6.465	0.000
Penyesuaian Diri	0.066	0.016	0.435	6.078	0.000

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi

Catatan:

B : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

Std. Error : Kesalahan baku

Beta : Nilai patokan berkisar 0 hingga 1

t : Koefisien uji t

Tabel 7a Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0.734 ^a	0.538	0.529	0.186	0.538	59.418	2	10	0.000

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri, Kepercayaan diri

b. Dependent Variable: Indeks Prestasi

Sig. : Signifikansi hubungan antar variabel

Pada Tabel 7a, dapat dilihat hasil koefisien regresi ganda yaitu 0,734. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat dimaknai bahwa terdapat hubungan kepercayaan diri dan penyesuaian diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Semakin tinggi kepercayaan diri dan semakin baik penyesuaian diri mahasiswa maka akan semakin tinggi indeks prestasi kumulatif. Sebaliknya apabila kepercayaan diri rendah dan penyesuaian diri mahasiswa tidak baik maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa juga rendah.

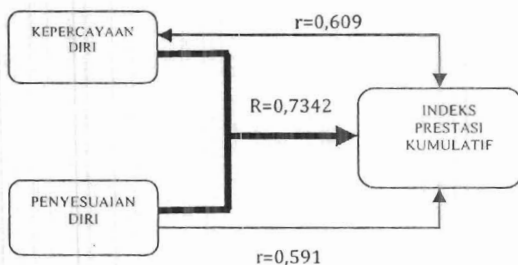
Berdasarkan Tabel 7b di atas, kolom B pada *constant* adalah 0,954, sedangkan nilai kepercayaan diri adalah 0,060, dan nilai motivasi belajar 0,066. Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 0,954 + 0,060X_1 + 0,066X_2\end{aligned}$$

Model persamaan tersebut mengandung makna:

- a) Nilai konstanta a adalah 0,954, artinya jika kepercayaan diri dan penyesuaian diri mahasiswa bernilai 0, maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa bernilai 0,954.
- b) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan diri (b_1) bernilai positif, yaitu 0,060, artinya setiap peningkatan kepercayaan diri sebesar 1 akan meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa sebesar 0,060 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c) Nilai koefisien regresi variabel penyesuaian diri (b_2) bernilai positif, yaitu 0,066, artinya setiap peningkatan penyesuaian diri mahasiswa sebesar 1 akan meningkatkan indeks prestasi kumulatif sebesar 0,066 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Berdasarkan hasil pengujian ketiga hipotesis di atas, maka dapat dirangkum hasil penelitian dalam bentuk bagan “Hubungan kepercayaan diri dan penyesuaian diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa” seperti berikut ini.





Gambar 1

Hubungan Variabel Kepercayaan Diri (X_1) dan Penyesuaian Diri (X_2) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Y)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

R = koefisien regresi ganda

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dimaknai bahwa terdapat hubungan kepercayaan diri dengan indeks prestasi kumulatif dengan koefisien korelasi sebesar 0,609 dan terdapat hubungan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif dengan koefisien korelasi sebesar 0,591, kemudian hubungan kepercayaan diri dan penyesuaian diri secara simultan dengan indeks prestasi kumulatif dengan koefisien regresi ganda 0,734.

Hasil analisis pada tabel di atas dapat dilihat besarnya hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif yang dihitung dengan koefisien regresi adalah 0,734 dan $R^2 = 0,538$ atau 53,8% menunjukkan adanya hubungan yang kuat.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Pada bagian berikut dijelaskan pembahasan untuk masing-masing variabel yang dikaji dalam penelitian.

1. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa

Temuan analisis data indeks prestasi kumulatif mahasiswa dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa sebesar 0,609. Hasil demikian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri (X_1) dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa (Y). Hasil penelitian menjelaskan tingkat kepercayaan diri bervariasi mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

Sebanyak 1 orang berada pada kategori sangat tinggi, kemudian 18 orang berada pada kategori tinggi, sebanyak 78 orang yang berada pada kategori cukup, kemudian 8 orang berada pada katagori rendah dan nihil atau 0 pada katagori sangat rendah dari semua responden.

Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Hasil belajar yang baik banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri individu, ada juga yang berasal dari luar diri individu.

Walgito (2004:151) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, natural *curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Dari beberapa faktor-faktor yang tersebut di atas, percaya diri merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini berarti kepercayaan diri memberikan fungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Banyak masalah yang timbul karena seseorang tidak memiliki kepercayaan diri, tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri, individu akan lebih menggantungkan diri pada orang lain.

Untuk mewujudkan indeks prestasi kumulatif yang tinggi dapat diperoleh seorang mahasiswa dengan rasa percaya diri yang tinggi, dengan mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi mahasiswa akan berusaha keras dalam melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri akan optimis dalam mencapai sesuatu sesuai dengan harapannya.

Seseorang yang kurang memiliki kepercayaan diri menilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan. Penilaian negatif mengenai kemampuannya tersebut dapat menghambat usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pandangan dan penilaian negatif tersebut menyebabkan mahasiswa tidak melakukan sesuatu kegiatan dengan segala kemampuan yang dimiliki. Padahal mungkin sebenarnya kemampuan tersebut sebenarnya dimilikinya. Tingginya hasil belajar dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa yang tinggi dan sebaliknya hasil belajar rendah karena dipengaruhi oleh rendahnya percaya diri mahasiswa dalam proses belajar.

Lie (2003: 4) menjelaskan seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan rasa percaya diri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kepercayaan diri dibutuhkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan atau pekerjaannya karena kepercayaan diri adalah perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal yang disukai dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Jadi, jelas bahwa mahasiswa harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi agar dapat mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Iswidharmajaya dan Agung (2005: 12) menjelaskan individu dapat mempunyai rasa percaya diri yang baik apabila individu tersebut cenderung realistik terhadap kemampuan diri sendiri dan menghargai diri sendiri tanpa terpengaruh oleh sikap atau pendapat orang lain, merasa optimis, berpikir positif, tenang, aman, tidak mudah cemas dan tidak ragu-ragu menghadapi permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, indeks prestasi kumulatif mahasiswa berkaitan kepercayaan diri mahasiswa. Kepercayaan diri dibutuhkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, mahasiswa akan mampu mengembangkan kemampuannya dengan berupaya meningkatkan rasa percaya diri lebih tinggi sehingga mampu menyadari kemampuan yang dimiliki, merasa optimis dalam menghadapi setiap permasalahan, serta mereka tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain dan tidak ragu-ragu dalam setiap permasalahan yang mereka hadapi. Kepercayaan diri juga merupakan modal dasar untuk pengembangan potensi dalam aktualisasi diri dan mengeksplorasi segala kemampuan diri. Sehingga mahasiswa berani bertindak, mampu mengambil kesempatan untuk terus belajar dan meraih prestasi. Diharapkan kedepannya kepercayaan diri dan indeks prestasi mahasiswa dapat terus ditingkatkan.

2. Hubungan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa

Temuan analisis data penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif sebesar 0,591. Dari data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi (X_2) dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa (Y). Hasil penelitian menjelaskan tingkat penyesuaian diri bervariasi mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

Kemampuan untuk menyesuaikan diri yang dimiliki individu dapat membantu individu untuk menghadapi kebutuhan internal, konflik, ketegangan dan frustrasi serta untuk menyelaraskan tuntutan dari dalam dirinya dengan tuntutan dari lingkungan tempat individu berada. Setiap individu memiliki kemampuan penyesuaian yang berbeda-beda. Begitu juga dengan mahasiswa, ada mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik tetapi ada juga mahasiswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Hasil temuan menjelaskan adanya hubungan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif, berarti pencapaian indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menyesuaikan diri di perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Julianti (dalam Sukadji, 2001) menjelaskan mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus terutama terhadap proses belajar akan mampu mengikuti proses perkuliahan dengan lancar dan mampu meraih prestasi dengan baik, sebaliknya mahasiswa yang sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus terutama terhadap proses belajarnya akan mengalami hambatan dalam meraih prestasi belajar.

Hasil penelitian dikuatkan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Tallent (1978) yang menyatakan bahwa penyesuaian diri akan meningkatkan prestasi belajar. Pendapat tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Achyar (2001) yang mengatakan bahwa penyesuaian diri

berkorelasi dengan prestasi belajar, di mana penyesuaian diri dapat meningkatkan efek positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami untuk memperoleh indeks prestasi kumulatif yang tinggi mahasiswa harus berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus terutama terhadap kegiatan belajar dan berusaha agar memiliki kemampuan untuk mengikuti proses perkuliahan dengan lancar serta mampu meraih prestasi.

Kesulitan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus terutama terhadap proses belajar dapat menghambat prestasi belajar mahasiswa sebagaimana yang dijelaskan oleh Sunarto dan Hartono (2006), jika mahasiswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajarnya maka mahasiswa akan mengalami berbagai masalah penyesuaian diri, baik terhadap pengajar, teman kuliah, dan mata kuliah sehingga prestasi belajar mahasiswa akan menurun bila dibandingkan dengan prestasi belajar di tingkat pendidikan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, adanya hubungan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif, berarti pencapaian indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menyesuaikan diri di perguruan tinggi. Kemampuan mahasiswa menyesuaikan diri dapat membantu mahasiswa untuk menyelaraskan tuntutan dari dalam dirinya dengan tuntutan dari lingkungannya. Dalam proses perkuliahan dan berbagai kegiatan akademik mahasiswa belum sepenuhnya mampu mengeluarkan kemampuannya, mengembangkan potensi dan mengaktualisasikan diri. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu mahasiswa dapat terus belajar dan memanfaatkan kesempatan untuk meraih prestasi, serta diharapkan kedepannya indeks prestasi mahasiswa dapat ditingkatkan dengan mampunya mahasiswa menyesuaikan diri di perguruan tinggi.

3. Hubungan Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa

Temuan analisis data kepercayaan diri dan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri (X_1) dan penyesuaian diri di perguruan tinggi (X_2) dengan indeks prestasi kumulatif (Y) dengan koefisien regresi 0,734. Koefisien regresi 0,734 dan $R^2= 0,538$. Hal ini berarti indeks prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh 53,8% kepercayaan diri dan penyesuaian diri mahasiswa, dan 46,2% lagi berkemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini. Ahmadi dan Widodo (2004: 139) menjelaskan masalah-masalah akademik salah satunya rendahnya prestasi akademik mahasiswa dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan studi, misalnya akibat salah memilih jurusan, motivasi, kepercayaan diri, konsep diri, metode pembelajaran yang berbeda dengan SMA, kesulitan memahami cara dosen mengajar, tugas perkuliahan, dan kekhawatiran terhadap karier dan masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ahmadi dan Widodo, (2004: 138), menjelaskan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang

mempengaruhinya, baik dari dalam diri (internal) maupun faktor dari luar diri (eksternal) individu. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor jasmaniah (fisiologi) dan faktor psikologis. Kepercayaan diri dan penyesuaian diri merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar.

Kemampuan berprestasi individu ada kaitannya dengan kepercayaan diri yang dimiliki individu tersebut. Adanya rasa percaya diri merupakan salah satu fasilitator untuk mengevaluasi diri bagi jiwa individu. Individu yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian untuk bersikap dan bertindak serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi. Penelitian yang dilakukan Mustofa (2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar.

Penyesuaian diri yang baik dimana individu telah belajar bereaksi terhadap dirinya dan lingkungannya dengan cara-cara yang matang, efisien, memuaskan, sehat, serta dapat mengatasi konflik mental, frustrasi, kesulitan pribadi dan sosial sehingga hubungan antar pribadi dan kebahagiaan timbal balik yang mengandung realisasi dan perkembangan kepribadian secara terus menerus, hal ini menjadikan siswa di dalam belajarnya dapat merasa tenang dan nyaman yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tallent (1978) yang menyatakan bahwa penyesuaian diri yang baik akan meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dari ketiga variabel penelitian. Kepercayaan diri dan penyesuaian diri mempengaruhi prestasi. Untuk memiliki indeks prestasi yang ideal, mahasiswa diharapkan untuk terus berupaya mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan penyesuaian diri. Selain itu diharapkan dosen dapat mengupayakan untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri, penyesuaian diri dan indeks prestasi mahasiswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

Kepercayaan diri mahasiswa berada pada kategori cukup. Berdasarkan masing-masing indikator juga cenderung berada pada kategori cukup dan pada indikator objektif dan rasional sudah berada pada kategori tinggi.

Penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi berada pada kategori cukup. Berdasarkan masing-masing indikator penyesuaian diri mahasiswa juga berada pada kategori cukup dan pada indikator memiliki kemampuan untuk belajar sudah berada dalam kategori baik.

Indeks prestasi kumulatif mahasiswa cenderung berada pada kategori sangat memuaskan. Berdasarkan data nilai IPK rata-rata pada masing-masing angkatan masih berada pada rentang 2,98-3,07.

Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Hasil ini memberikan makna bahwa kepercayaan diri mahasiswa tinggi maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa cenderung tinggi.

Terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Hasil ini memberikan makna bahwa jika penyesuaian diri mahasiswa baik maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa cenderung tinggi.

Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Hasil ini memberikan makna bahwa jika kepercayaan diri mahasiswa tinggi dan penyesuaian diri mahasiswa baik maka indeks prestasi kumulatif mahasiswa cenderung tinggi. Berdasarkan hasil analisis data dapat dimaknai bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa dipengaruhi oleh 53,9% kepercayaan diri mahasiswa dan penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat berusaha meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan penyesuaian diri dan indeks prestasi kumulatif. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan keberadaan Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) untuk mendapatkan pelayanan BK sebagai salah satu usaha yang dapat dilakukan mahasiswa untuk membantu mengentaskan masalah yang dialami secara efektif.

Bagi Dosen BK atau konselor

Bagi dosen BK atau konselor agar dapat memberikan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dan meraih prestasi. Selain itu diharapkan dosen atau konselor dapat membantu merekomendasikan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan pelayanan UPBK dalam membantu mahasiswa yang mengalami masalah.

Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan informasi bagi pihak UPBK dan FKIP hendaknya pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan penyesuaian diri dan indeks prestasi mahasiswa. Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling dapat membuat program-program untuk membantu mahasiswa melalui pemberian pelayanan kepada setiap mahasiswa yang membutuhkan, baik perorangan maupun kelompok.

Bagi DIKTI

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya di perguruan tinggi.

Bagi LPMP

Sebagai masukan, hasil penelitian ini dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan untuk mengembangkan keilmuan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam peningkatan mutu pendidikan, maka diperlukan pengkajian intensif. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang baru terkait dengan kepercayaan diri, penyesuaian diri dan indeks prestasi mahasiswa. Selain itu dapat juga dilakukan dengan pendekatan eksperimen untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penyesuaian diri mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiatin, T. dan Mulyani, S. 1998. "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. Jurusan Psikologi UGM No. 6 Tahun III 1998.
- Ahmadi, A. dan Widodo, S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irianto, A. 2010. *Statistik: Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Iswidharmanjaya dan Agung. 2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Media Komputindo.
- Lie, A. 2003. *Cara Menumbuhkan Percaya Diri pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Hartono, A. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, B. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, S. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.